

ABSTRAK

KARAKTERISASI TOKOH DALAM NOVEL SAGARAS KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS NOVEL DI SMA

Oleh

PUTRI ADELIA TARIZKY

Penelitian ini berfokus pada karakterisasi tokoh dalam novel *SagaraS* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakterisasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *SagaraS* karya Tere Liye dan mengimplikasinya pada pembelajaran teks novel di SMA dalam bentuk modul ajar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *SagaraS* karya Tere Liye. Selanjutnya, data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa kutipan-kutipan karakterisasi tokoh dalam novel *SagaraS* karya Tere Liye. Data dikumpulkan dan dianalisis dengan langkah berikut, (1) membaca novel *SagaraS*, (2) mencatat dialog yang termasuk dalam aspek metode karakterisasi, (3) menjabarkan data-data dan mengidentifikasinya sesuai metode karakterisasi, (4) menyimpulkan hasil analisis, (5) merancang modul ajar untuk diimplikasikan kepada peserta didik.

Hasil penelitian yang didapatkan berkaitan dengan metode karakterisasi pada tokoh dalam novel *SagaraS* karya Tere Liye, meliputi metode langsung (*telling*), terdiri atas: (1) karakterisasi melalui nama tokoh, (2) karakterisasi melalui tuturan pengarang, dan (3) karakterisasi melalui penampilan tokoh. Metode tidak langsung (*showing*), terdiri atas: (1) karakterisasi melalui dialog, (2) lokasi dan situasi percakapan, (3) jati diri tokoh yang dituju penutur, (4) kualitas mental para tokoh, (5) kosakata, dialek, tekanan, nada dan suara, dan (6) karakterisasi melalui tindakan para tokoh. Hasil penelitian ini diimplikasikan pada materi teks novel dengan CP fase F kelas XII. Elemen pembelajaran sastra Indonesia yang terkait yaitu membaca dan memirsas, dan menulis. Selain itu, penerapan Kurikulum Merdeka pada implikasi ini melibatkan Profil Pelajar Pancasila, yaitu aspek kreatif, bernalar kritis, dan gotong royong.

Kata Kunci: *novel, karakterisasi, modul ajar*

ABSTRACT

CHARACTERIZATION IN THE NOVEL SAGARAS BY TERE LIYE AND ITS IMPLICATIONS FOR TEACHING NOVEL TEXTS IN SENIOR HIGH SCHOOL

By

PUTRI ADELIA TARIZKY

This research focuses on the characterization of characters in the novel SagaraS by Tere Liye and its implications for the teaching of novel texts in senior high school. The aim of this study is to describe the characterization of the characters in the novel and to apply the findings to the teaching of novel texts in high school through the development of a teaching module.

This study uses a qualitative descriptive method. The data source is the novel SagaraS by Tere Liye. The data consists of qualitative data in the form of quotations that represent characterizations in the novel. The data were collected and analyzed through the following steps: (1) reading the novel SagaraS, (2) noting dialogues that reflect methods of characterization, (3) describing and identifying the data based on characterization methods, (4) drawing conclusions from the analysis, and (5) designing a teaching module to be implemented for students.

The results show that the characterization methods in the novel SagaraS include direct methods (telling), such as: (1) characterization through the characters' names, (2) characterization through the author's narration, and (3) characterization through the characters' appearances. Indirect methods (showing) include: (1) characterization through dialogue, (2) the location and situation of conversations, (3) the identity of the characters addressed, (4) the mental qualities of the characters, (5) vocabulary, dialect, emphasis, tone, and voice, and (6) characterization through characters' actions. The findings of this study are applied to the teaching of novel texts as part of the learning outcomes for Phase F of Grade XII. Relevant elements of Indonesian literature learning include reading and viewing, as well as writing. Moreover, the application of the Merdeka Curriculum in this context involves the Profil Pelajar Pancasila, particularly the aspects of creativity, critical thinking, and collaboration.

Keywords: novel, characterization, teaching module